BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan perekonomian saat ini yang sudah semakin pesat. Persaingan perusahaan di pasar domestik atau pasar internasional sudah semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha untuk mengembangkan usaha yang sudah di jalankan semaksimal mungkin. Sehingga perusahaan harus memiliki modal sendiri, dan untuk perusahaan yang tidak memiliki modal yang cukup,perusahaan tersebut harus berusaha untuk mendapatkan modal apabila ingin tetap menjalankan usahanya dan *go public*. Salah satu cara yang dinilai paling efektif dan efisien adalah dengan berinvestasi.

Bentuk investasi yang paling disoroti saat ini adalah melalui pasar modal. Pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana pendanaan baik bagi perusahaan maupun institusi lain serta digunakan sebagai wadah berinvestasi. Didalam pasar modal banyak instrument jangka panjang yang di perjual belikan. Salah satunya adalah saham, Saham juga menjadi salah satu instrument pasar modal yang dianggap populer.

Semua orang mengkaitkan saham sebagai sarana investasi yang menarik. Saham digunakan perusahaan sebagai upaya untuk memperoleh pendanaan. Disisi lain, saham bagi investor dinilai sebagai instrument investasi yang paling banyak dipilih, karena diyakini memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan (*Return*) tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Menurut Hartono(2000:124)*return* dan resiko merupakan dua hal yang tidak dapat terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade off* dari dua faktor tesebut. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, dimana semakin besar risiko yang ditanggung, maka semakin besar pula *return* yang akan di kompensasikan.

Salah satu jenis penggelompokan saham adalah saham syariah, yaitu saham yang dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat islam, kelompok sahamsyariah ini dimasukkan ke dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Keberadaan kelompok saham-saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) reltif masih baru, tetapi dari tahun ke tahun index saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan nilai yang terus naik.

Menurut Ang (1997) ada dua faktor yang mempengaruhi return suatu investasi, yang pertama faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan yang kedua adalah menyangkut faktor eksternal misalnya pengaruh kebijakan monoterdan viskal, perkembangan sektor industri dan inflasi.

Tetapi faktanya, banyak investor yang mengalami kerugian dari investasi sahamnya. Salah satu contoh yang sering terjadi adalah ketika harga saham turun, investor tidak langsung menjualnya, sehingga membuat harga saham tidak naik. Selain itu terdapat faktor lain seperti perekonomian suatu negara.

Menurut Hartono (2007: 130), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsic saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Sedangkan factor fundamental yang sering dijadikan acuan dalam menentukan nilai saham adalah rasio

keuangan atau rasio pasar. Dalam rasio keuangan yang sering digunakan untuk memprediksi harga yaitu *Return on Assets* (ROA), *Dept to Equity Ratio* (DER), dan *Book Value per Share* (BVS). Sedangkan dalam rasio pasar hal yang sering dikaitkan dengan nilai saham adalah *Price Book Value* (PBV).

Analisis teknikal yang menggunakan data pasardari saham biasanya diukur dengan beberapa indikator, antara lain inflasi, nilai tukar, dan resiko pasar. Pada analisis teknikal memusatkan pada bagan harga sekuritas, sehingga sering disebut *charties*yaitu memprediksi untuk masa yang akan datang berdasarkan pergerakan saham di masa lampau dan analisisnya bersifat jangka pendek. Informasi yang diperlukan adalah psikologis investor yang menekankan pada perilaku harga saham, volume perdagangan dan *capital gain*. Jika saham sudah tergolong saham yang *go-public*, maka saham tersebut juga rentan terhadap keadaan ekonomi makro. Segala perubahan baik yang terjadi di dalam maupun luar negri merupakan resiko bagi investor yang sahamnya telah *go-public*. Resiko ini dibagi menjadi resiko sistematis dan non-sistematis.

Keputusan investasi yang tepat itu dapat dilihat dari keberhasilan investasi yang dilakukan, yang terlihat dari tingkat rentabilitas diwakili oleh nilai *ReturnOn Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Pengaruh ROE terlihat dari semaki tinggi ROE yang dicapai perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan pada nilai ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroprasi perusahaan memberikan laba bagi perusahaan. Efektifitas kinerja keuangan juga dapat dilihat dari *Dept Equity Ratio* (DER). Selain itu ada juga *Earning Per Share* yang berguna untuk mengetahui pengaruh deviden terhadap keputusan investor.

‘Beberapa dari factor-faktor yang mempengaruhi return saham adalah empat factor tersebut. Faktor tersebut berpengaruh terhadap return saham sebuah perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaannya. Sebab itu peneliti menggunakan empat factor tersebut untuk memeriksa bagaimana pengaruh variable tersebut terhadap return saham. Variable yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi return saham (Ri) adalah *Return On Assets* (ROA), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE).

Studi tentang factor-faktor yang mempengaruhi return saham dirasa penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penulis merasa topik tersebut merupakan topik yang menarik, sehingga penulis akan menganalisa dalam bentuk skripsi dengan judul **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Syariah Dan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham (Ri)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variable karakteristik perusahaan seperti*Return On Assets* (ROA), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham (Ri).

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa batasan yaitu:

1. Hanya pada saham LQ-45 (saham konvensional), dan Jakarta Islamic Index (saham syariah)
2. Periode yang masuk adalah saham-saham perusahaan LQ-45 dan Jakarta Islamic Index dalam tiga kali periode terahir.
3. Analisis factor yang mempengaruhi return saham terbatas, hanya *Return On Assets* (ROA), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

   Selain untuk mempeoleh gelar sarjana akuntansi, penelitian ini juga diharapkan menambah pengetahuan bagi penulis, sehingga menjadi bekal bagi penulis saat terjun di dunia kerja.

2. Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi return saham dan diharapkan penelitian ini mampu menjadi pedoman maupun referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan investor dalam mengelola sahamnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Berisi landasan teori serta pengertian-pengertian secara teoritis yang relevan serta formulasi hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Berisi tentang pemilihan sample dan pengumpulan data, pengumpulan variable analisis data dan metode analisis data.

BAB IV: Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berisi tentang analisis data dan hasil penelitian tentang faktor dan variable yang mempengaruhi *return* saham dan informasi atas olahan data tersebut.

BAB V: Penutup

Pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang dapat menjadi bahan untuk peneliti selanjutnya.